

Bogor Tambah 2 Kecamatan Baru, dari 6 Menjadi 8

BOGOR (IM)-Pemkot Bogor akan menambah dua kecamatan baru. Sehingga jumlahnya dari enam menjadi delapan kecamatan. Pemekaran kecamatan agar memudahkan pelayanan masyarakat.

Kepala Bidang Administrasi Pemerintah Kota Bogor, Adi Novan, menjelaskan, rencana penambahan dua kecamatan hasil dari pemekaran dari Kecamatan Bogor Selatan dan Bogor Barat. Masing-masing kecamatan akan ada 2 wilayah nantinya.

Secara umum, sejumlah persiapan sudah dilakukan Pemkot Bogor untuk hal ini. Mulai dari persiapan administrasi, kajian, hingga persiapan lainnya.

"2018 kita matangkan kajiannya, 2019 kemarin kita matangkan pemetaan batasannya, 2020 ini kita akan buat rancangan peraturan daerah (Raperda), agar bisa dikaji lagi nanti," katanya, kemarin.

Sambil mematangkan rancangan pengajuan raperda, saat ini pihaknya juga tengah memetakan batas wilayah di kedua kecamatan tersebut. Mulai dari batas wilayah antarkecamatan, hingga batas wilayah kecamatan. "Kami fokus kaji di batasan wilayah dulu, aset, dan persiapan internal lainnya, sambil merancang raperda ini," ujarnya.

Sejatinya konsep pemekaran wilayah ini, nantinya akan melahirkan dua kecamatan baru. "Ini yang perlu diluruskan. Jadi nantinya Kecamatan Bogor Selatan akan menjadi dua, Kecamatan Bogor Barat

akan menjadi dua. Jadi dari dua kecamatan itu, lahir dua kecamatan baru," jelasnya.

Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bogor 2020, untuk kajian Raperda tersebut, pemkot telah mengalokasikan Rp 63 juta. Dana itu untuk penyusunan Raperda Pemekaran Wilayah Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan.

Dalam waktu dekat, sambung dia, pihaknya akan segera berembuk dengan pihak kecamatan dan kelurahan, untuk membahas penentuan ibu kota kecamatan, nama kecamatan dan kelurahan yang akan masuk kecamatan baru. "Kelurahan mana saja (yang masuk kecamatan baru). Itu kita bahas dalam FGD (focus group discussion). Jadi penentuan kelurahan yang akan dipisah," ujarnya.

Perluasan kecamatan sendiri dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Pasalnya, kelurahan di Bogor sebagai besar berada di wilayah dua kelurahan tersebut. Kota Bogor memiliki enam kecamatan dengan 68 kelurahan. Namun, masing-masing kelurahan memiliki jumlah kecamatan yang berbeda-beda.

Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan memiliki jumlah kelurahan yang paling banyak dengan jumlah 16 kelurahan. Kecamatan Bogor tengah 11 kelurahan, Bogor Timur 6 kelurahan, Bogor Utara 8 kelurahan dan Tanah Sareal 11 kelurahan. ● **gio**

Pemprov Jabar Minta Kab./Kota Tutup Semua Kantor ACT

BANDUNG (IM)- Pemprov Jabar, sudah meminta dan mengimbau kepada para bupati dan wali kota untuk menutup kantor ACT yang ada di wilayahnya masing-masing. "Oleh karena itu harus bergerak memerintahkan dinas terkait dalam penutupan ini," ujar Wakil Gubernur Jabar, Uu Ruzhanul Ulum kepada wartawan, di Gedung Sate, Kamis (7/7).

Uu mengatakan, ia pun meminta kantor ACT tutup dengan sendirinya. Hal itu karena, khawatir ada hal yang tidak diinginkan, karena ini identik dengan keuangan. "Kalau keuangan menimbulkan kecemburuan dan yang lainnya, maka saya minta segera di tutup yang ada di wilayah Jawa Barat," katanya.

Uu berpesan kepada masyarakat hentikan dulu memberikan sumbangan kepada ACT sebelum ada kepastian. Hal itu karena, masih banyak yang memerlukan sumbangan, dan masih banyak lembaga-lembaga masih valid dalam menyalurkan sumbangan. "Yang jelas (kalau mau menyumbang) BAZNAS aja yang ada di Jabar plat merah. Pertanggungjawabannya kan jelas keberadaannya se-

hingga tidak menimbulkan hal seperti sekarang atau langsung saja memberikan bantuan ke pesantren, panti jompo dan lainnya," ujarnya.

Selain itu, kata dia, masih banyak lembaga-lembaga yang membutuhkan. Jadi, untuk sementara ia berharap masyarakat tidak memberikan penyaluran dana kepada mereka. "Saya minta pemerintah segera menginterpretasi aset milik ACT. Karena kami khawatir aset tersebut menjadi hilang, atau pun bagaimana. Kesimpulan aset tersebut nantinya di akhir atau bagaimana," katanya.

Uu mencontohkan, di Tasikmalaya ada peternakan tanahnya 2 hektare dan bagus sekali bisa membantu ekonomi pekerjaan, tapi sekarang seperti ini adanya. "Dan tidak menutup kemungkinan ada aset-aset ACT yang lain di wilayah Jawa Barat khususnya. Maka harus segera mengintervensi aset-aset tersebut biar tidak menjadi mubah," katanya.

Saat ditanya apakah Pemprov Jabar pernah bekerja sama dengan ACT, Uu mengatakan tidak pernah karena Jabar punya BAZNAS. ● **pur**

IDN/ANTARA



PAMERAN PRODUK LOKAL BANDUNG

Seorang pramuniaga berada di salah satu stan pada Pameran Produk Lokal Bandung dengan tema "Trade Mark Market 2022" di Trans Convention Center, Bandung, Jawa Barat, Kamis (7/7). Sebanyak 195 brand fashion lokal dan kuliner asli Bandung mengikuti pameran Trade Mark Market 2022 sebagai upaya pemulihan ekonomi saat pandemi COVID-19.

Bocah Perempuan Tercebur Sumur saat Ambil Wudhu

BOGOR (IM)- Bocah perempuan berinisial I (7), dievakuasi dari dalam sumur rumahnya di Kelurahan Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, karena kecebur saat hendak mengambil air wudhu. Korban berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat.

Komandan Regu 1 Tim Rescue Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor Arman Riyanto mengatakan peristiwa itu terjadi pukul 05.30 WIB. Bocah tersebut awalnya akan mengambil wudhu dan menyalakan lampu dengan berpijak di atas sumur.

"Pada saat di atas sumur korban, (I) tercebur dengan kedalaman sumur kurang lebih 15 meter," kata Arman dalam

keterangan, Kamis (7/7). Warga langsung melaporkan kejadian itu ke Dinas Pemadam Kebakaran untuk meminta pertolongan evakuasi. Petugas yang mendapat laporan mendatangi lokasi untuk menyelamatkan korban.

"Di lokasi tim langsung mengamankan area dan sempat berkomunikasi dengan korban," jelasnya.

Dengan berbagai peralatan seperti senter, tripod, carmantel dan lainnya korban perlahan diangkat dari dalam sumur. Sekitar 40 menit, korban berhasil dievakuasi petugas dalam keadaan selamat. "Korban dalam keadaan selamat," pungkasnya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TARGET PEMBANGUNAN UNDERPASS DEWI SARTIKA

Pekerja menyelesaikan pembangunan underpass di Jalan Dewi Sartika, Depok, Jawa Barat, Kamis (7/7). Proyek pembangunan underpass Jalan Dewi Sartika Kota Depok tersebut ditargetkan selesai pada Desember 2022.

Pemkab Bogor Berhasil Tekan Angka Balita Stunting

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan bahwa penanganan balita stunting tidak hanya terkait pemenuhan gizi ibu dan balitanya, tetapi juga kondisi lingkungannya dan kondisi ekonomi masyarakatnya.

CIBINONG (IM)- Penurunan angka balita stunting berhasil dilakukan oleh Pemkab Bogor dari 12,69 persen menjadi 9,89 persen. Hal itu karena penanganannya diintervensi oleh banyak satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

Penanganan balita stunting atau gagal pertumbuhan

karena kekurangan gizi dalam waktu lama tidak hanya ketika balita tersebut sudah lahir, tetapi sejak pasangan muda akan menikah.

"Penanganan balita stunting tidak hanya 1.000 hari awal kehidupan, tetapi sejak pasangan muda tersebut akan menikah, dengan cara

diberikan suplemen vitamin dan edukasi," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Kamis (7/7).

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan bahwa penanganan balita stunting tidak hanya terkait pemenuhan gizi ibu dan balitanya, tetapi juga kondisi lingkungannya dan kondisi ekonomi masyarakatnya.

"Kasus balita stunting terjadi di daerah atau wilayah agak terpencil, hingga kami membangun infrastruktur jalan, sanitasi, ketersediaan air bersih dan lainnya hingga kami juga akan membangun infrastruktur yang dibutuhkan di wilayah yang ada kasus balita stunting serta memberikan bantuan agar

masyarakat kurang mampu tersebut menjadi pelaku usaha kecil menengah (UKM) olahan makanan yang bergizi," tutur Iwan Setiawan.

Ayah lima orang anak itu menerangkan di wilayah barat, Kabupaten Bogor, di mana ada penambangan emas tanpa izin (Peti) atau pembakaran Aki juga menjadi penyebab balita stunting. "Air sungai yang teracuni zat mercury dan berbahaya lainnya sangat berbahaya dan menjadikan air tidak bersih, oleh karena itu mari kita jaga lingkungan hidup kita," terangnya.

Iwan Setiawan pun memastikan ketersediaan anggaran di masing-masing SKPD yang ikut menangani balita stunting, penanganan tersebut dilaku-

kan secara bersama-sama dan difokuskan di wilayah yang ada kasus balita stunting.

Diwawancara terpisah, Kepala Dinas Pertanian, Holtikultura dan Perkebunan (Distanthorbun) Kabupaten Bogor, Siti Nuriyanti mengaku akan membagikan benih padi yang mengandung zat besi kepada para petani yang desanya ada balita stunting.

"Kami akan membagikan benih padi yang kandungan zat besinya tinggi nilainya, beras tersebut akan dibeli pemerintah desa, yang lalu mereka bagian kepada keluarga penerima manfaat (KPM) atau masyarakat yang mengikuti program keluarga harapan (PKH)," ucap Siti Nuriyanti. ● **gio**

Plt Bupati Bogor Apresiasi KP2C Fokus Peringatan Dini Bencana Banjir

BOGOR (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengapresiasi apa yang sudah dilakukan Komunitas Peduli Cileungsi-Cikeas (KP2C).

Pasalnya, sebagai komunitas, mereka berkonsentrasi pada kegiatan sistem peringatan dini bencana banjir dan tata kelola lingkungan berkesinambungan.

Hal tersebut diungkapkannya saat menerima audiensi KP2C, di Ruang Rapat Plt. Bupati Bogor, Cibinong, Rabu (6/7). "Salah satu kegiatannya adalah memasang CCTV di beberapa titik untuk deteksi dini, di antaranya di Desa Bojong Kulur itu sudah ada sistem deteksi dini yang dibiayai dari swadaya masyarakat melalui KP2C," ujar Iwan.

Dengan sistem peringatan dini, menurutnya, bencana banjir bisa dilihat dan memberikan informasi sedini mungkin mengenai Tinggi Muka Air (TMA), sehingga masyarakat bisa siap-siap seandainya ter-

jadi banjir.

Selama kurang lebih rentang waktu 6 jam semua masyarakat sudah bisa mengetahui dan siap-siap untuk mengungsi untuk menyelamatkan diri dan keluarga.

"Soal usulan KP2C mengenai dukungan CCTV nanti akan kami siapkan," kata Iwan.

Ia menjelaskan, bersyukur selama adanya sistem deteksi dini ini tidak ada korban jiwa, ini yang sangat kami apresiasi. Intinya kita siap bersinergi dan bekerjasama untuk menormalisasi sungai.

"Kita juga akan bersinergi melakukan pencegahan bencana banjir, mengurangi dampaknya bila terjadi banjir, serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil," terang Iwan.

Iwan menambahkan, terkait adanya pemuangan sampah ilegal di aliran sungai, sudah ditelusuri ternyata ada pihak-pihak yang mengutip retribusi sampah kepada

masyarakat, namun ternyata dibuangnya ke sungai.

"Dalam waktu yang dekat kami akan tutup, saya sudah perintahkan dinas terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH), PUPR dan Satpol PP dan yang lainnya," tandas Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Sementara itu, KP2C merupakan komunitas yang diketuai oleh Puarman, berkonsentrasi pada kegiatan sistem peringatan dini bencana banjir dan tata kelola lingkungan yang berkesinambungan sejak 2016.

Sejauh ini terdapat kamera pengawas (CCTV) yang ditempatkan di beberapa titik pantau di hulu sungai, di antaranya, jalur Cileungsi berada di Cibongas dan Tlajung Udik, jalur Cikeas di Cibinong dan Nagrak dan jalur Kali Bekasi berada di Pertemuan Cileungsi-Cikeas (P2C), Vila Nusa Indah 1, Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor. ● **gio**

Plt. Bupati Bogor: Pemkab Kooperatif Jalani Audit Ulang oleh BPK

CIBINONG (IM)- Pelaksana tugas (Plt.) Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan pemkab setempat kooperatif dalam menjalani audit ulang oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat.

"Yang namanya disclaimer seolah-olah BPK itu masuk ke ruangan gelap, diminta opini pun dia gelap. Ini kan terang, kita menyambut, kita menyapaikan data. Kalau menolak ya tidak mungkin karena kan kita kooperatif," ungkapnya di Cibinong, Bogor, Kamis (7/7).

Laporan Keuangan Pemkab Bogor tahun 2021 terpaksa diaudit ulang karena kasus suap pegawai BPK Jawa Barat oleh beberapa pejabat Pemkab Bogor yang ditangani oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Iwan pun mengaku tak muluk-muluk berharap opini wajar tanpa pengecualian (WTP) pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Tahun 2021. "WDP (wajar

dengan pengecualian) dan WTP sama-sama wajar. Hanya kalau WDP ada beberapa instansi yang perlu penanganan, misalnya, dua atau tiga instansi. Tapi kalau WTP kan semua (tanpa harus penanganan)," ujarnya.

Menurutnya, baik mendapatkan opini WDP ataupun WTP tetap akan menjadi bahan koreksi bagi Pemkab Bogor. Ia juga mengaku siap menindaklanjuti jika ada temuan dari BPK. "Intinya kami akan siap bilamana temuan itu masuk dalam LHP. Kami siap menindaklanjuti apa pun temuannya, apa pun koreksinya, baik itu tentang aturan ataupun edaran," kata Iwan.

Hingga kini, Pemkab Bogor belum mengetahui apa dan bagaimana LHP Tahun 2021. "Konsekuensi karena ada audit ulang itu, kita harus menunggu selama dua kali 30 hari. Jadi kita terlambat dalam menerima LHP BPK. Mungkin pertengahan Juli, yang penting kita dapat LHP-nya," tuturnya. ● **gio**

Pembangunan Sport Center di Bogor Diganggu Preman

BOGOR (IM)- Pembangunan sport center di Perumahan Panorama Bali, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, diganggu preman. Tiga orang ditangkap polisi atas dugaan pemerasan terhadap kontraktor.

Kapolsek Parung, Kompol Sularso mengatakan penangkapan ketiga pelaku ini menindaklanjuti laporan dari PT ALM selaku kontraktor pembangunan sport center. Kontraktor merasa terganggu akan keberadaan preman yang kerap melakukan pemerasan.

"Pelaku melakukan pemerasan terhadap kontraktor diamankan di Perumahan Panorama Bali," kata Kompol Sularso melalui keterangannya, Kamis (7/7).

Ketiganya ditangkap pada Selasa (5/7) kemarin. Petugas kepolisian yang menerima laporan segera menuju tempat kejadian perkara (TKP).

Sularso mengatakan para pelaku merupakan preman. Para pelaku bukan anggota organisasi masyarakat (ormas).

"Bukan pakai nama ormas, preman biasa aja," kata Sularso. "Saat dilakukan penyelidikan, terlihat kontraktor didatangi oleh dua orang yang diduga pelaku pemerasan. Keduanya berinisial D dan BU sedang meminta uang secara paksa," ujarnya.

Saat itu, keduanya segera ditangkap. Keduanya ditangkap beserta uang tunai Rp 5 juta yang merupakan hasil pemerasan tersebut.

"Setelah dilakukan penyelidikan lebih lanjut, didapati pelaku lain berinisial BE dan ditemukan barang bukti berupa sebuah golok," terangnya.

Polisi juga memeriksa saksi-saksi di TKP. Setelah itu, ketiga pelaku diamankan ke Mapolsek Parung untuk pemeriksaan lebih lanjut. ● **gio**



IDN/ANTARA

PRODUKSI OLAHAN DAGING KURBAN DALAM KALENG

Sejumlah pekerja menakar olahan daging kurban dalam kemasan kaleng di Mitra Tani (MT) Farm, Desa Tegalwaru, Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (7/7). Menjelang Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriah, permintaan olahan daging domba dan sapi kurban dalam kemasan kaleng tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dari sebanyak 50 ribu kaleng menjadi 100 ribu kaleng yang dipesan secara daring ke sejumlah daerah di Indonesia.